

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Matematika merupakan pelajaran pokok yang harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Angraini Putri et al., 2023). Karena pelajaran matematika merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama (Sukendra & Sumandya, 2020). Namun kenyataannya pembelajaran matematika masih dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh sebagian besar siswa bahkan siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan menyulitkan (Handayani et al., 2022). Karena pelajaran matematika merupakan ilmu deduktif dan abstrak yang menggunakan bahasa simbol, dan sulit dipahami oleh siswa yang masih dalam tahap pengembangan operasional konkrit (Fauzi & Suryadi, 2020). Adapun materi dalam pelajaran matematika salah satunya yaitu materi faktor persekutuan terbesar (FPB), materi ini diajarkan pada siswa kelas V di sekolah dasar pada materi ini siswa diajarkan untuk mencari faktor persekutuan suatu bilangan dan mencari faktorisasi prima suatu bilangan.

Namun berdasarkan pada wawancara yang dilakukan pada wali kelas V dan observasi mengenai proses pembelajaran dikelas diperoleh informasi bahwa siswa kelas V memiliki minat belajar yang masih rendah terhadap mata pelajaran

matematika serta permasalahan yang dialami siswa terhadap materi FPB yaitu siswa kesulitan menentukan faktor persekutuan dan faktorisasi prima suatu bilangan. Berdasarkan observasi awal yang ditemukan bahwa siswa tidak memahami konsep dari materi yang dijelaskan siswa cenderung duduk diam dan mendengarkan guru saja yang menyebabkan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran yang searah ini, dapat menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa (Aziiza & Juandi, 2021).

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian pendahuluan kepada 20 siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah dengan memberikan 2 soal uraian mengenai materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi FPB dan diperoleh bahwa siswa kesulitan dalam menentukan faktor persekutuan suatu bilangan untuk menentukan FPB serta siswa kesulitan dalam menentukan FPB dengan menggunakan pohon faktor. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai dari tes penelitian pendahuluan dari 20 siswa yang menjawab tes, hanya 2 orang yang mampu menyelesaikan soal materi FPB dengan benar.

Mengamati berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi FPB, maka peneliti tertarik untuk meneliti hambatan belajar yang dialami peserta didik pada materi FPB. Hambatan belajar (*learning obstacle*) merupakan kendala atau penghambat belajar yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung (Dani & Badarudin, 2022). Menurut (Fauzi & Suryadi, 2020) menyatakan bahwa *learnig obstacle* merupakan salah satu permasalahan pembelajaran matematika yang penting untuk dieksplorasi Menurut

Brousseau ada 3 jenis *learning obstacle* pertama adalah *ontogenic obstacle* (kesiapan dan kematangan kondisi siswa), kedua *epistemological obstacle* (keterbatasan pengalaman siswa). yang ketiga adalah *didactical obstacle* (tahapan dan urutan penyajian materi) (Sidik et al., 2021)

Adapun penelitian yang relevan pendukung permasalahan dalam judul penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Fariana et al., 2022) dengan judul penelitian “Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi FPB & KPK Kelas V Sd Negeri”. Berdasarkan hasil penelitiannya Siswa mengalami kesulitan belajar dalam materi tentang mencari nilai FPB dan KPK serta kurangnya minat dan semangat menuntut ilmu matematika selain itu terbatasnya alat pembelajaran matematika yang digunakan oleh pendidik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, Dimana penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam, untuk mengetahui hambatan dalam belajar pada materi FPB. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“*Learning Obstacle Materi Faktor Persekutuan Terbesar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Kamiliyah Palembang*”**.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka fokus penelitian ini pada *learning obstacle* faktor *ontogenic obstacle*, *epistemologi obstacle*, *didactic obstacle* pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah. Adapun sub fokus penelitian ini pada materi FPB.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *learning obstacle* yang teridentifikasi pada siswa, ditinjau dari faktor *ontogenic obstacle* pada materi FPB siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah?
2. Bagaimana *learning obstacle* yang teridentifikasi pada siswa, ditinjau dari faktor *epistemological obstacle* pada materi FPB siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah?
3. Bagaimana *learning obstacle* yang teridentifikasi pada siswa, ditinjau dari faktor *didactical obstacle* pada materi FPB siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *learning obstacle* ditinjau dari faktor *ontogenic obstacle* pada materi FPB siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *learning obstacle* ditinjau dari faktor *epistemological obstacle* pada materi FPB siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *learning obstacle* ditinjau dari faktor *didactical obstacle* pada materi FPB siswa kelas V SD Islam Terpadu Kamiliyah.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau sumber ilmu pengetahuan tentang *learning obstacle* pada materi FPB.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik atau guru sebagai bahan masukan untuk merancang mekanisme pembelajaran selanjutnya khususnya pada materi FPB berdasarkan hambatan yang dialami siswa, sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar.

#### 2) Bagi Siswa

Diharapkan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi mengurangi hambatan belajar yang terjadi pada siswa dalam mendalami materi dan menyelesaikan soal FPB.

#### 3) Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu diharapkan melalui penelitian ini dapat mengetahui dan mengatasi *learning obstacle* yang dialami oleh siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika.

#### 4) Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada hambatan belajar (*learning obstacle*) pada materi FPB.